

MEWAKILI KABUPATEN BANTUL

Sentra Jamu Gendong Kiringan Dikunjungi Tim I-SIM



KR-Judiman

Tim I-SIM melihat langsung kegiatan pembuatan jamu di Kiringan Canden.

BANTUL (KR) - Tim Integrated Sustainability Indonesia Movement for Regencies (I-SIM) melakukan kunjungan lapangan di Sentra Jamu Gendong Kiringan Canden Jatis Bantul, Rabu (11/10). Kunjungan tersebut merupakan program inisiatif berskema rating dan awarding yang bertujuan untuk membuat Kabupaten dapat meningkatkan kolaborasi dan integrasi multi-stakeholders yang terhubung dengan ekosistem Sustainable Development Goals (SDGs) Indonesia.

Dari Ratusan Kabupaten yang ada di Indonesia, Bantul menjadi salah satu kabupaten yang terpilih untuk diverifikasi dan validasi secara langsung.

Ketua Tim I-SIM, Dr Cand Muhrina Angginsari Hasibuan SHut MSI, mengutarakan kesan positif terhadap Desa Wisata Jamu Kiringan. Dari beberapa Desa yang telah dikunjungi, Dusun Kiringan yang terletak di Kalurahan Canden Jatis Bantul ini memiliki potensi yang berbeda dan spesial. Beberapa kunjungan yang dilakukan kebanyakan menampilkan potensi yang terkait pertanian dan pengelolaan sampah, tapi Dusun Kiringan menjadi berbeda karena berhasil menampilkan Jamu sebagai salah satu daya ungukit di masyarakat.

Kunjungan lapangan ini menjadi dasar bagi Tim Penilaian untuk dapat me-

lakukan pemeringkatan SDGs Action Award dalam SDGs Annual Conference yang diselenggarakan oleh Kementerian PPN/Bappenas.

Pada kunjungan lapangan kali ini, Kepala Bappeda Bantul, Ir Fenti Yudhayati MT, menjelaskan bahwa Dusun Kiringan dipilih karena sebagai desa wisata jamu gendong memiliki potensi yang baik. "Potensi yang ada tidak hanya terkait masalah ekonomi saja, akan tetapi juga dari dusun jamu berkembang menjadi bidang kesehatan, pertanian, pendidikan, lingkungan hidup, bahkan budaya," ungkapnya.

Sementara Lurah Canden, Beja SH MH Li, berharap hasil verifikasi dan validasi yang dilakukan berbuah baik, dan akan membawa lebih banyak pihak yang bisa membantu bersama sama membangun Desa Canden Secara umum dan dusun Kiringan khususnya.

Pada kunjungan kali ini, rombongan disambut oleh seluruh masyarakat dan rombongan perajin jamu yang berjajar sepanjang jalan masuk.

Setelah sampai di Children Center dusun Kiringan, acara kemudian dibuka dengan tarian tradisional, dilanjutkan pemaparan dari Lurah Canden, dan diteruskan dengan beberapa kegiatan lain seperti kunjungan ke kebun jamu, peninjauan rumah produksi hingga mencoba langsung produk olahan jamu. (Jdm)-f

DAMPAK PANAS EKSTREM

Masyarakat Diminta Tetap Jaga Kesehatan

BANTUL (KR) - Suhu panas ekstrem dalam beberapa hari terakhir ini perlu diwaspadai oleh masyarakat dengan tetap menjaga kesehatannya. Menghadapi suhu yang panas seperti saat ini, Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Bantul dr Agus Tri Widiyantara MMr, Selasa (10/10), mengimbau kepada warga agar selalu menjaga daya tahan tubuh dengan mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang dan buah-buahan.

"Menjaga ketersediaan cairan tubuh untuk mencegah terjadinya de-

hidrasi dengan banyak mengonsumsi minuman minimal 2 liter tiap hari atau 8 gelas. Juga hindari terlalu lama dalam panasnya sinar matahari. Apabila terpaksa harus melakukan aktivitas di bawah sinar matahari, gunakan pakaian pelindung secukupnya untuk melindungi tubuh," ungkap dr Agus.

Menurutnya, sampai saat ini memang belum ada laporan penyakit yang muncul karena dampak suhu panas. Tapi ada potensi gangguan kesehatan, seperti dehidrasi, heatstroke, iritasi kulit, de-

mam karena paparan sinar matahari.

Sementara menurut prakiraan Badan Meteorologi, Kalimatologi dan Geofisika (BMKG), sejumlah wilayah Indonesia masih mengalami suhu cukup panas, yakni berkisar 35-39 derajat Celsius. BMKG menyarankan masyarakat agar tidak perlu panik menyikapi informasi harian tersebut.

BMKG menyebutkan bahwa indeks sinar ultraviolet (UV) sinar matahari di beberapa wilayah Indonesia akan mencapai kategori risiko yang tinggi. (Jdm)-f

295 ORANG AJUKAN PINDAH MEMILIH

Tampung Logistik Pemilu, KPU Siapkan 2 Gudang

BANTUL (KR) - Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Bantul, menyiapkan dua bangunan gudang sebagai tempat penyimpanan logistik atau perlengkapan yang akan digunakan dalam pelaksanaan pemungutan suara Pemilu 2024.

"Meski belum pasti, tapi kita sudah punya target. Rencananya kita persiapkan gudang logistik di daerah Gabusan, itu ada dua bangunan di sana yang letaknya berdampingan," jelas Koordinator Divisi Perencanaan, Data dan Informasi KPU Bantul, Wuri Rahmawati, Selasa (11/10).

KPU Bantul juga sudah berkoordinasi dengan masing-masing pemilik gudang di Gabusan yang akan dimanfaatkan tempat simpan logistik, karena meskipun letaknya berdampingan, namun pemilik dua bangunan tersebut berbeda.

Wuri mengatakan, untuk sementara KPU Bantul fokus pada dua bangunan gudang tersebut. Namun nantinya jika kapasitas masih kurang untuk menyimpan logistik pemilu, baru akan dikomunikasikan kemudian hari setelah tahapan itu dimulai.

"Di KPU ada gudang, tapi kita fokus di dua gudang di Gabusan itu. Kalau di sana tidak muat ya baru nanti kita tata di gudang KPU, karena di gudang KPU juga nanti mungkin diperlukan untuk beberapa barang yang lain, tapi fokusnya kita masih di dua gudang itu," ungkapnya.

Meski demikian, terkait

tahapannya logistik pemilu masih jauh dan saat ini pihaknya juga masih menunggu petunjuk dari pusat. Sebab saat ini tahapan baru untuk menentukan berapa jumlahnya dan seterusnya, belum sampai pada kapan cetak surat suara dan logistik lainnya.

Terkait dengan gudang logistik pemilu, KPU Bantul juga sudah mengumumkan seleksi penerimaan calon tenaga pengaman Gudang Logistik pada Sekretariat KPU Bantul untuk Pemilu 2024. Pendaftaran dimulai sejak 9 Oktober sampai 15 Oktober 2024.

Menurutnya, KPU Bantul membutuhkan enam orang tenaga pengaman gudang logistik. Terdapat beberapa persyaratan khusus yang ditentukan, yaitu pendidikan minimal sekolah menengah pertama (SMP) sederajat dan diutamakan memiliki sertifikat Satpam.

Di lain pihak, KPU Bantul juga mencatat sebanyak 295 orang telah mengajukan layanan pindah memilih karena tidak bisa menggunakan hak pilih mereka di tempat pemungutan suara (TPS) asal untuk Pemilu Serentak 2024.

Wuri Rahmawati mengatakan keputusan pindah memilih terhadap 295

orang itu berdasarkan hasil rekapitulasi sementara di Sistem Data Pemilih (Sidalih) per 5 Oktober 2023. Data pemilih tersebut kemudian dimasukkan dalam daftar pemilih tambahan (DPTb).

"Untuk yang saat ini pindah memilih didominasi alasan pindah domisili, baik masuk maupun ke luar Bantul. Selain itu, ada juga pindah pindah yang alasannya bekerja di luar domisili," tuturnya.

Sejauh ini terdapat 116 pemilih pindah masuk ke Kabupaten Bantul, yakni terdiri atas 41 laki-laki dan 75 perempuan, yang tersebar di 16 kecamatan, 41 kelurahan, 74 tempat pemungutan suara (TPS).

"Kemudian, pemilih pindah keluar se-Bantul tersebar di 17 kecamatan, 51 kelurahan, 129 TPS, dengan jumlah pemilih laki-laki 79 orang dan pemilih perempuan 101 orang. Jadi, total pemilih (DPTb) pindah ke luar sebanyak 179 orang," ujarnya.

Menurut Wuri, jumlah pemilih yang pindah TPS pada Pemilu 2024 karena alasan tertentu itu berpotensi bertambah, karena data terus berubah. KPU Bantul pun membuka pelayanan pindah memilih hingga 15 Januari 2024 atau 30 hari sebelum hari pemungutan suara

pada tanggal 14 Februari 2024.

Layanan pindah memilih secara umum dilayani hingga 15 Januari untuk sembilan alasan, yaitu menjalankan tugas di tempat lain pada hari pemungutan suara, menjalani rawat inap, penyandang disabilitas yang menjalani perawatan, menjalani rehabilitasi narkoba, menjalani tahanan di rutan atau lapas, tugas belajar, pindah domisili, tertimpa bencana alam, dan bekerja di luar domisili.

Sementara itu, layanan pindah memilih karena sakit, tertimpa bencana, menjadi tahanan, dan menjalankan tugas saat hari pemungutan suara diberi waktu hingga maksimal tanggal 7 Februari atau tujuh hari sebelum hari pemungutan suara.

Dalam pelayanan pindah memilih dan penyusunan DPTb tersebut, lanjut Wuri, KPU Bantul juga rutin mengadakan rapat koordinasi evaluasi bulanan dengan mengundang masing-masing panitia pemilihan kecamatan (PPK).

Evaluasi layanan pindah memilih secara rutin itu merupakan upaya untuk mendapatkan gambaran secara utuh terkait kondisi yang dihadapi dalam memberikan layanan pindah memilih di masing-masing wilayah. Sehingga, ujar Wuri, jika ditemukan permasalahan, maka dapat segera dicarikan jalan keluar. (Zie)-f

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.

Pak Asmuni Menjawab

Doa Orangtua untuk Anaknya

Tanya:
Saya pernah mendengar keterangan bahwa doa kedua orangtua untuk anaknya mudah dikabulkan oleh Allah SWT. Apakah benar? Mohon penjelasannya.

Ibu Sukinah, Bantul

Jawab:
Orang-orang yang mudah dikabulkan doanya oleh Allah SWT ialah mereka yang berpuasa sampai berbuka. Pemimpin yang adil, mereka yang teraniaya, doa kedua orangtua kepada anaknya, seorang Muslim yang berdoa untuk saudaranya tanpa kehadirannya. Juga doa orang-orang yang saleh, yang bertobat dari dosanya, serta anak yang berbakti kepada kedua orangtuanya.

Dengan demikian benar nasihat yang pernah Saudara dengar itu, sehingga sudah tepat bila kedua orangtua memohon kepada Allah SWT agar anaknya menjadi anak yang saleh dan salehah. Keluarga yang baik adalah keluarga yang kompak dalam menjalankan kebaikan. Menjaga keimanan, ibadah dan amal kebaikan keluarga.

Agar anggota keluarga mampu menjaga amalan-amalan baiknya, kedua orangtua perlu sering mengumpulkan anak-

anaknya. Menyampaikan nasihat-nasihat, dilanjutkan doa agar memberikan kebaikan kepada seluruh anggota keluarga.

Di antara doa memohon kebaikan berdasar hadis yang diriwayatkan oleh Imam At-Tirmidzi dan Imam Ibnu Majah ialah *Allahumma inna nas-aluka mujibati rahmatika wa'azama maghfiratika wal'ish-mata min kulli dzanbin walghumata kulli birrin wassalamata min kulli istmin, la tada'lana dzanban illa ghofartahu wala hamman illa farojtahu wala korban illa nafastahu wala dlarran illa kasyaftahu wala hajatan hiya laka ridlan illa qadlaitaka ya arhamar-rahimin.*

Artinya, Ya Allah sesungguhnya kami (sekeluarga) memohon kepada-Mu agar kami dapat berbuat baik yang dapat mendatangkan Engkau menumpahkan rahmat kepada kami dan mengampuni dosa kami, dan kami mendapatkan keuntungan dari segala kebajikan. (Kami mohon) jangan Engkau tinggalkan dosa padaku kecuali Engkau mengampuninya dan kami mohon agar tidak ada kegelisahan tanpa Engkau melapangkannya, dan tidak ada kemadlaratan kecuali Engkau melenyapkannya serta tidak ada sesuatu hajat yang Engkau ridlai kecuali Engkau memberikannya, ya Allah yang Maha Rahim. □-d